

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA GIZI PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIPO KOTA PALU TAHUN 2020

Aulia Nur Pratiwi<sup>1</sup>, Masita Muchtar<sup>1\*</sup>, Muhammad Fandy Rahmatu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Alkhairaat

\*Corresponding author: Telp: +628114585174, Email: syta.muchtar@gmail.com

### ABSTRAK

Angka kejadian akibat gangguan nutrisi pada ibu hamil di Kota Palu tergolong cukup tinggi dimana kejadian ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebesar 13,02% dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 2,1%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tipo Palu tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan tahun 2020. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional study* terhadap 82 ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ditemukan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tipo sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan status gizi pada masa kehamilan dalam kategori cukup sebanyak 38 orang (46,4%), kategori kurang sebanyak 28 orang (34,1%) dan kategori baik sebanyak 16 orang (19,5%). Hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi pada masa kehamilan dalam kategori cukup sebanyak 33 orang (40,2%), kategori baik sebanyak 25 orang (30,5%) dan kategori kurang sebanyak 24 orang (29,3%). Kesimpulan penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tipo Palu tahun 2020 tergolong kategori cukup.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kekurangan Energi Kronis, Gizi, Ibu Hamil

### ABSTRACT

*The incidence rate due to nutritional disorders in pregnant women in Palu City is quite high where the incidence of pregnant women with Chronic Energy Deficiency (CED) is 13.02% and Low Birth Weight (LBW) is 2.1%. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of pregnant women in the working area of the Tipo Palu Health Center about the importance of nutrition during pregnancy in 2020. This research method was descriptive with a cross sectional study design of 82 pregnant women. Data was collected by interview using a questionnaire. The results of the study found that most of the pregnant women in the working area of the Tipo Health Center had knowledge of nutritional status during pregnancy in the sufficient category as many as 38 people (46.4%), in the less category as many as 28 people (34.1%) and in the good category as many as 16 people (19.5%). The results of the level of knowledge of pregnant women about nutritional intake during pregnancy were in the sufficient category as many as 33 people (40.2%), in the good category as many as 25 people (30.5%) and in the less category as many as 24 people (29.3%). The conclusion of this study is that the level of knowledge of pregnant women about the importance of nutrition during pregnancy in the work area of the Tipo Palu Health Center in 2020 is categorized as sufficient.*

**Keywords:** Knowledge, Chronic Energy Deficiency, Nutrition, Pregnant Woman

## PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Gizi ibu hamil adalah makanan atau zat gizi (baik makro maupun mikro) yang dibutuhkan oleh seorang ibu hamil baik pada trimester I, trimester II, trimester III serta harus mencukupi jumlah yang dibutuhkan, mutu yang dapat dipenuhi dari kebutuhan sehari-hari sehingga janin yang dikandungnya dapat tumbuh dengan baik serta tidak memiliki gangguan. Ibu yang hamil harus memiliki gizi yang cukup, karena gizi yang didapat akan digunakan untuk dirinya dan janinnya. Seorang ibu yang tidak memiliki ataupun kekurangan gizi selama awal kehamilan, maka bayi yang dikandungnya akan menderita kekurangan gizi.<sup>2</sup>

Sebuah studi *cross-sectional* dilakukan untuk menentukan status gizi wanita hamil di berbagai daerah di Bangladesh dengan penilaian antropometrik. Pengukuran kenaikan berat badan dalam berbagai tahap periode kehamilan dihitung sebagai 20% kekurangan gizi parah, 54% kurang gizi sedang, 21% gizi baik dan 5% gizi buruk; tingkat hemoglobin (Hb) adalah 16% anemia berat, 38% anemia sedang, 24% anemia ringan dan 6% non-anemia; tingkat pendidikan adalah 8% buta huruf, 17% primer, 29% sekunder, 10% sarjana dan 2% pascasarjana wanita hamil pedesaan dan perkotaan. Pengeluaran bulanan  $\leq$  Tk.3000 hingga Tk.4000 makanan untuk wanita hamil pedesaan dan perkotaan ditemukan dan dianggap sebagai penyebab penting status gizi selama masa kehamilan.<sup>3</sup>

Indikator KEK pada wanita tidak hamil di Indonesia lebih kecil dibandingkan pada wanita hamil. Pada wanita hamil KEK mencapai angka 17,3 persen, angka tertinggi pada provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu 36,8 persen dan terendah pada provinsi

Kalimantan utara yaitu 1,7 persen. Sedangkan, persentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat 11,8 persen dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1 persen. Data tahun 2018 melaporkan ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9 persen dengan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen. Sementara itu, Indonesia juga memiliki rata-rata angka BBLR yang cukup tinggi yaitu 6,2%. Proporsi BBLR tertinggi terletak pada provinsi Sulawesi Tengah yaitu 8,9 % dan angka terendah pada provinsi Jambi yaitu 2,6%.<sup>4</sup>

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2017), dari 69.417 ibu hamil terdapat 8.364 ibu hamil yang menderita KEK. Angka tertinggi KEK terdapat pada Kabupaten Tojo Una-Una dari 3.707 terdapat 758 ibu hamil yang menderita KEK yaitu sebesar 20,40%. Angka terendah terdapat pada Kabupaten Parigi Moutong dan Toli-toli dengan 9,5% ibu hamil menderita KEK. Sementara itu, di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018, dari 62.927 jumlah lahir hidup terdapat 1.027 bayi baru lahir yang ditimbang menderita BBLR. Angka tertinggi BBLR terdapat pada Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah 194 bayi yang menderita BBLR.<sup>5</sup>

Berdasarkan laporan F3 Gizi Puskesmas, jumlah ibu hamil yang mengalami KEK pada Tahun 2017 atau yang mempunyai Lingkar Lengan Atas (LILA)  $<23,5$  cm yaitu sebanyak 988 orang dari 7588 Ibu hamil yang ada di kota Palu atau sebesar 13,02%.<sup>6</sup> Kasus ibu hamil KEK tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Tipo yaitu sebesar 29,59% dan terendah berada pada wilayah kerja Puskesmas Talise sebesar 8,33%.<sup>7</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tipo Palu tentang

pentingnya gizi pada masa kehamilan tahun 2020.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tipo Kota Palu Sulawesi Tengah pada bulan Januari-Maret 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*.

Populasi adalah ibu hamil yang merupakan penduduk wilayah kerja Puskesmas Tipo pada Tahun 2020. Sampel sebanyak 82 ibu hamil yang dipilih secara *purposive sampling* yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu Ibu hamil yang merupakan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tipo, memiliki KTP/KK yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tipo, dan bersedia ikut penelitian tanpa paksaan setelah mendapat penjelasan.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti menggunakan lembaran kuesioner. Data karakteristik umur, usia kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan LiLA diukur dengan wawancara menggunakan centang pada kuisisioner. Data tingkat pengetahuan tentang status gizi dan asupan gizi diukur berdasarkan daftar pertanyaan dalam kuesioner.

Data karakteristik responden dan tingkat pengetahuan diolah menggunakan perangkat lunak komputer program SPSS dan Microsoft Excel. Analisa data menggunakan uji deskriptif tingkat pengetahuan status gizi dan asupan gizi ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### *Karakteristik sampel*

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil pada penelitian ini berdasarkan kelompok umur di posyandu wilayah kerja Puskesmas Tipo Kota Palu tahun 2020 yang berjumlah 82 orang. Ditemukan dominan pada usia reproduktif yaitu ibu yang berumur 20-35 tahun sebanyak 48 orang (58,5%),

dikuti oleh sampel yang berumur diatas 35 tahun sebanyak 23 orang (28,1%), dan yang terakhir sampel berumur dibawah 20 tahun sebanyak 11 orang (13,4%).

Dari 82 ibu hamil, karakteristik sampel penelitian berdasarkan usia kehamilan diperoleh persentase tertinggi pada usia kehamilan 13-27 minggu sebanyak 30 orang (36,6%), disusul oleh usia kehamilan 28-40 minggu sebanyak 27 orang (32,9%), dan yang terakhir usia kehamilan 0-12 minggu sebanyak 25 orang (30,5%).

Adapun karakteristik sampel berdasarkan riwayat pendidikan terakhir, dari 82 ibu hamil yang diteliti, diperoleh persentase tertinggi pada sampel pendidikan terakhir SMA/MA/SMK sebanyak 38 orang (46,4%), diikuti oleh sampel pendidikan terakhir SMP/MTs sebanyak 25 orang (30,5%), dan disusul oleh sampel pendidikan terakhir Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 12 orang (14,6%), dan yang terakhir terdapat pada sampel pendidikan terakhir SD sebanyak 7 orang (8,5%).

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

| Umur                          | Jumlah | %    |
|-------------------------------|--------|------|
| <20 Tahun                     | 11     | 13,4 |
| 20-35 Tahun                   | 48     | 58,5 |
| >35 Tahun                     | 23     | 28,1 |
| Total                         | 82     | 100  |
| Usia Kehamilan                | Jumlah | %    |
| 0-12 Minggu                   | 25     | 30,5 |
| 13-27 Minggu                  | 30     | 36,6 |
| 28-40 Minggu                  | 27     | 32,9 |
| Total                         | 82     | 100  |
| Pendidikan Terakhir           | Jumlah | %    |
| Tidak Sekolah                 | 0      | 0    |
| SD                            | 7      | 8,5  |
| SMP/MTs                       | 25     | 30,5 |
| SMA/MA/SMK                    | 38     | 46,4 |
| PT                            | 12     | 14,6 |
| Total                         | 82     | 100  |
| Pekerjaan                     | Jumlah | %    |
| IRT                           | 57     | 69,5 |
| Pegawai Negeri/Pegawai Swasta | 15     | 18,3 |
| DII                           | 10     | 12,2 |

| Total                  | 82        | 100        |
|------------------------|-----------|------------|
| LiLA                   | Jumlah    | %          |
| <23,5 cm (Gizi Kurang) | 22        | 26,8       |
| >23,5 cm (Gizi Baik)   | 60        | 73,2       |
| <b>Total</b>           | <b>82</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 1 pula dapat diketahui bahwa dari 82 ibu hamil yang diteliti, diperoleh persentase dominan pada sampel yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 57 orang (69,5%), disusul oleh sampel yang bekerja sebagai pegawai negeri/ pegawai swasta sebanyak 15 orang (18,3%), dan yang terakhir pada sampel dll sebanyak 10 orang (12,2%).

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan ukuran Lingkar Lengan Atas dari 82 ibu hamil diperoleh persentase dominan dengan ukuran LiLA diatas 23,5 cm sebanyak 60 orang (73,2%), dan diikuti oleh sampel yang memiliki ukuran LiLA sampel dibawah 23,5 cm sebanyak diperoleh 22 orang (26,8%).

### ***Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil***

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 82 sampel penelitian, diperoleh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang status gizi pada masa kehamilan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Tipo Kota Palu tahun 2020 yang paling banyak diraih oleh kategori cukup yaitu sebanyak 38 orang (46,4%), kemudian disusul dengan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 28 orang (34,1%) dan yang paling sedikit yaitu tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 16 orang (19,5%).

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Status Gizi pada Masa Kehamilan

| Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Status Gizi pada Masa Kehamilan | Jumlah | %    |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|------|
| Baik                                                                  | 16     | 19,5 |
| Cukup                                                                 | 38     | 46,4 |
| Kurang                                                                | 28     | 34,1 |
| Jumlah                                                                | 82     | 100  |

Adapun tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi pada masa kehamilan yang terdapat dalam tabel 3 yang menunjukkan bahwa dari 82 sampel penelitian, diperoleh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi pada masa kehamilan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Tipo Kota Palu tahun 2020 yang paling banyak diraih oleh kategori cukup yaitu sebanyak 33 orang (40,2%), kemudian disusul dengan tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 25 orang (30,5%) dan yang paling sedikit yaitu tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 24 orang (29,3%).

**Tabel 3.** Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Asupan Gizi pada Masa Kehamilan

| Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Asupan Gizi pada Masa Kehamilan | Jumlah | %    |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|------|
| Baik                                                                  | 25     | 30,5 |
| Cukup                                                                 | 33     | 40,2 |
| Kurang                                                                | 24     | 29,3 |
| Jumlah                                                                | 82     | 100  |

Sementara itu dari penelitian ini, juga didapati hasil analisis antara karakteristik responden usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan gizi masa kehamilan pada tabel 4. Dari 82 ibu hamil diperoleh persentase hasil berdasarkan karakteristik umur, pada umumnya ibu hamil memiliki pengetahuan kategori cukup (50%) terutama pada kelompok umur 20-35 tahun (60,4%) dan diikuti oleh kelompok umur >35 tahun (30,4%). Pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik (15,9%) didapatkan dominan pada kelompok umur >35 tahun (39,1%) namun tidak ditemukan pengetahuan dalam kategori baik pada kelompok umur <20 tahun.

Dari tabel 4 juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dari 82 sampel penelitian, diperoleh persentase hasil berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, ibu hamil yang memiliki pengetahuan kategori cukup dengan persentase tertinggi pada tingkat pendidikan PT (91,7%) dan terendah pada tingkat pendidikan SD (14,3

%). Namun pada pengetahuan ibu hamil dengan kategori kurang paling banyak diraih oleh tingkat pendidikan SD (85,7%) dan tidak ditemukan pengetahuan kategori baik pada kelompok pendidikan tersebut.

Dari 82 ibu hamil juga diperoleh persentase hasil pengetahuan berdasarkan karakteristik pekerjaan ibu hamil, pada

umumnya ibu hamil memiliki pengetahuan kategori kurang (34,1%) terutama pada IRT (42,1%) dan diikuti pekerjaan lain-lain (30%) dan yang terakhir pada PNS/Wiraswasta (6,7%). Pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik (15,9%) didapatkan dominan pada PNS/Wiraswasta (33,3%) dan yang terendah pada pekerjaan lain-lain (10%).

**Tabel 4.** Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil berdasarkan karakteristik responden

| Karakteristik Responden   | Pengetahuan Gizi Ibu Hamil |                |               |                |             |
|---------------------------|----------------------------|----------------|---------------|----------------|-------------|
|                           | Kurang<br>n (%)            | Cukup<br>n (%) | Baik<br>n (%) | Total<br>n (%) |             |
| <b>Umur</b>               | <20 Tahun<br>n (%)         | 6<br>(54,5)    | 5<br>(45,5)   | 0<br>(0)       | 11<br>(100) |
|                           | 20-35 Tahun<br>n (%)       | 15<br>(31,3)   | 29<br>(60,4)  | 4<br>(8,3)     | 48<br>(100) |
|                           | >35 Tahun<br>n (%)         | 7<br>(30,4)    | 7<br>(30,4)   | 9<br>(39,1)    | 23<br>(100) |
|                           | Total (n %)                | 28<br>(34,1)   | 41<br>(50)    | 13<br>(15,9)   | 82<br>(100) |
| <b>Tingkat Pendidikan</b> | Tidak Sekolah              | 0              | 0             | 0              | 0           |
|                           | SD<br>n (%)                | 6<br>(85,7)    | 1<br>(14,3)   | 0              | 7<br>(100)  |
|                           | SMP/MTs                    | 14<br>(56)     | 10<br>(40)    | 1<br>(4)       | 25<br>(100) |
|                           | SMA/MA/SMK<br>n (%)        | 8<br>(21,1)    | 19<br>(50)    | 11<br>(28,9)   | 38<br>(100) |
|                           | PT<br>n (%)                | 0              | 11<br>(91,7)  | 1<br>(8,3)     | 12<br>(100) |
|                           | Total (n %)                | 28<br>(34,1)   | 41<br>(50)    | 13<br>(15,9)   | 82<br>(100) |
| <b>Pekerjaan</b>          | IRT<br>n (%)               | 24<br>(42,1)   | 26<br>(45,6)  | 7<br>(12,3)    | 57<br>(100) |
|                           | PNS/Wiraswasta<br>n (%)    | 1<br>(6,7)     | 9<br>(60)     | 5<br>(33,3)    | 15<br>(100) |
|                           | Lain-lain<br>n (%)         | 3<br>(30)      | 6<br>(60)     | 1<br>(10)      | 10<br>(100) |
|                           | Total (n %)                | 28<br>(34,1)   | 41<br>(50)    | 13<br>(15,9)   | 82<br>(100) |
| <b>LiLA</b>               | <23,5 cm<br>n (%)          | 9<br>(40,9)    | 10<br>(45,5)  | 3<br>(13,6)    | 22<br>(100) |
|                           | ≥ 23,5 cm<br>n (%)         | 19<br>(31,7)   | 31<br>(51,7)  | 10<br>(16,7)   | 60<br>(100) |
|                           | Total (n %)                | 28<br>(34,1)   | 41<br>(50)    | 13<br>(15,9)   | 82<br>(100) |

Dari 82 ibu hamil juga diperoleh persentase hasil pengetahuan berdasarkan karakteristik LiLA ibu hamil, pada umumnya ibu hamil memiliki pengetahuan kategori

kurang sebanyak 9 orang (40,9%) pada LiLA <23,5 cm dan pada LiLA diatas atau sama dengan ≥ 23,5 cm terdapat 19 orang ibu hamil (31,7%) dari 28 ibu hamil yang memiliki

pengetahuan dalam kategori kurang. Sedangkan, pengetahuan dalam kategori baik didominasi pada ibu hamil yang memiliki LiLA  $\geq 23,5$  cm sebanyak 10 orang (16,7%) dan diikuti oleh ibu hamil dengan LiLA  $< 23,5$  cm sebanyak 3 orang (13,6 %) dari 13 ibu hamil yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Adapun pengetahuan ibu hamil kategori cukup tertinggi pada ibu hamil yang memiliki LiLA  $\geq 23,5$  cm sebanyak 31 orang (51,7%) dan diikuti oleh ibu hamil dengan LiLA  $< 23,5$  cm sebanyak 10 orang (45,5%) dari 41 orang ibu hamil.

## PEMBAHASAN

### *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang status gizi pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tipo tahun 2020*

Penelitian ini menemukan hasil terkait tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan yang terbanyak adalah tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 38 orang (46,4%), kemudian disusul dengan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 28 orang (34,1%) dan yang paling sedikit yaitu tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 16 orang (19,5%).

Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih SS (2019) yang menemukan dalam penelitiannya terkait dengan tingkat pengetahuan gizi ibu hamil di Puskesmas Galur II, Kulon Progo 2019 yaitu kebanyakan dari responden penelitiannya memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (91,1%) sementara responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu 6,7%. Hasil itu disimpulkan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi perilaku ibu termasuk dalam pengambilan keputusan.<sup>8</sup> Ibu dengan gizi yang baik, kemungkinan akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya, sehingga taksiran berat janin akan sesuai dengan usia kehamilan.

Namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh Siwi SS (2010) di Kecamatan Jebres Surakarta menemukan hal yang senada dengan penelitian ini, dimana responden pada penelitiannya ditemukan dominan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori sedang yaitu 50%.<sup>9</sup> Hal tersebut didapatkan oleh karena ibu hamil di Kecamatan Jebres Surakarta memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi yaitu tamat SMA.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tipo Kota Palu memiliki tingkat pengetahuan tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan masih dalam kategori cukup oleh karena status pendidikan terakhir ibu hamil di daerah tersebut yang sebagian besar tamat SMA ditambah lagi dengan status pekerjaannya yang merupakan ibu rumah tangga. Hal lain yang mendukung hasil ini juga didapatkan berdasarkan observasi peneliti yang menemukan bahwa kurangnya edukasi melalui program penyuluhan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tipo.

### *Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tipo tahun 2020*

Dari hasil penelitian terkait dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan juga didapatkan pengetahuan yang terbanyak adalah tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 33 orang (40,2%), kemudian disusul dengan tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 25 orang (30,5%) dan yang paling sedikit yaitu tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 24 orang (29,3%).

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani *et al* (2019) yang pada penelitiannya menemukan tingkat pengetahuan gizi ibu hamil terkait dengan asupan gizi selama kehamilan didapati paling banyak adalah kategori baik (50,5%).<sup>10</sup> Hal itu dikarenakan berdasarkan pedoman gizi seimbang, ibu hamil dianjurkan

membiasakan mengkonsumsi aneka ragam makanan yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah. Asupan makanan untuk ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi yang didapatkan dari makanan pokok, lauk pauk, buah dan sayuran karena dapat memenuhi kebutuhan energi, protein, lemak, vitamin dan mineral. Asupan gizi ibu hamil sudah seharusnya menjadi perhatian selama kehamilan oleh karena gizi yang didapat akan digunakan untuk dirinya dan janinnya. Asupan gizi yang baik harus mencukupi jumlah yang dibutuhkan sehingga janin yang dikandung dapat tumbuh dengan baik tanpa mengalami gangguan.<sup>2</sup>

Setelah melakukan observasi literatur sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai asupan gizi dalam penelitian ini tergolong cukup. Hal ini didukung oleh karena ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tipo tidak semua mengetahui asupan nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan. Beberapa dari ibu hamil di wilayah tersebut bahkan tidak mengetahui tujuan dan manfaat pemberian suplemen dari petugas kesehatan di posyandu.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tipo Palu tahun 2020 tergolong kategori cukup. Tingkat pengetahuan status gizi tertinggi dalam kategori cukup sebanyak 46,4% dan kategori baik 19,5% tetapi masih terdapat pengetahuan dalam kategori kurang yang cukup tinggi yaitu 34,1%. Tingkat pengetahuan Ibu Hamil pada komponen pengetahuan asupan gizi mendapatkan hasil pengetahuan tertinggi dalam kategori cukup sebanyak 40,2%, dan kategori baik 30,5% namun masih terdapat pengetahuan yang kurang cukup tinggi yaitu 29,3%. Adapun saran bagi petugas kesehatan agar bisa lebih meningkatkan frekuensi dan kualitas penyuluhan kesehatan terkait gizi selama

kehamilan yang dibutuhkan ibu hamil yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin yang dikandungnya. Bagi ibu hamil sendiri, agar lebih meningkatkan pengetahuan dengan sering mengikuti penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh petugas kesehatan mengenai nutrisi yang dibutuhkan selama masa kehamilan dan memahami tujuan dan manfaatnya bagi ibu dan janinnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*. Rineka Cipta; 2014.
2. Simbolon D, Jumiyati, Rahmadi A. *Pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil.*; 2018.
3. B H, Sarwar T, Reja S, Akter MN. Nutritional Status of Pregnant Women in Selected Rural and Urban Area of Bangladesh. *J Nutr Food Sci*. 2013;03(04):3-5. doi:10.4172/2155-9600.1000219
4. RISKESDAS. *Status Gizi.*; 2018.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Data Ibu Hamil KEK Dan BBLR Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tengah Tahun 2017.*; 2017.
6. Bagian Gizi Puskesmas Tipo. *Data Gizi Puskesmas Tipo Tahun 2018.*; 2018.
7. Dinas Kesehatan Kota Palu. *Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2017.*; 2017.
8. Cahyaningsih SS. Ibu Hamil Dengan Taksiran Berat Janin Trimester III Di Puskesmas Galur II , Kulon Progo Tahun 2019. *Skripsi*. Published online 2019.
9. Siwi SS. Hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kecamatan Jebres Surakarta. *Hemoglobin*. Published online 2010:1-7. www.digilib.uns.ac.id
10. Apriliansi SL, Nikmawati EE, Yulia C.

Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di  
Kecamatan Kertasari Kabupaten  
Bandung. 2019;8(2):67-75.